

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Luas Wilayah Kelurahan Manarap Tengah**

Kelurahan Manarap Tengah dengan luas wilayah 1 Ha / m<sup>2</sup> yang terletak di sebelah utara wilayah Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar, sebelah selatan Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar, sebelah timur Desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar dan sebelah barat Kelurahan Manarap Lama Kecamatan Kertak Hanyar.

Kelurahan Manarap Tengah yang berada di wilayah kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan merupakan Kelurahan yang cukup dekat dengan wilayah Pemerintahan Kecamatan Kertak Hanyar maupun ibu kota Propinsi Kalimantan Selatan, sehingga potensi tersebut Pemerintahan di Kelurahan Manarap Tengah terhadap masyarakat senantiasa ditingkatkan lewat dukungan Pemerintah Kelurahan terhadap program-program yang masuk di wilayah Kelurahan Manarap Tengah, baik program Nasional maupun program Daerah.

Pembagian wilayah Kelurahan Manarap Tengah, Kelurahan Manarap Tengah sebagian besar merupakan areal persawahan yang bersifat tanah hujan, bila datang musim maka semua lahan tergenang air dan apabila musim kemarau tiba, lahan menjadi kering sehingga dapat dimanfaatkan untuk pertanian.

Kelurahan Manarap Tengah dibagi dalam wilayah 3 Rukun Warga dan 8 Rukun Tetangga.

## 2. Letak Geografis Kelurahan Manarap Tengah

Letak geografis kelurahan Manarap Tengah sebagian besar dikelilingi dengan dataran rendah atau persawahan. Adapun untuk selengkapnya mengenai data tentang letak geografis Kelurahan Manarap Tengah dapat dilihat pada Tabel 4. 1. Berikut:

**Tabel 4. 1. Letak Geografis Kelurahan Manarap Tengah**

No.	Uraian	Keterangan
1.	Batas Wilayah	
	Sebelah Utara	Desa Kertak Hanyar II
	Sebelah Timur	Desa Manarap Baru
	Sebelah Selatan	Kelurahan Mandar Sari
	Sebelah Barat	Kelurahan Manarap Lama
2.	Luas Wilayah	1 Ha / m <sup>2</sup>
3.	Jumlah RT/RW/Dusun	
	RT	8
	RW	3
	Lingkungan	-
4.	Tinggi dari Permukaan Laut	0,35 M
5.	Jarak Ibu Kota Kelurahan Manarap Tengah ke Ibu Kota Kecamatan	1,4 KM
6.	Jarak Ibu Kota Kelurahan Manarap Tengah ke Ibu Kota Kabupaten	24 KM
7.	Jarak Ibu Kota Kelurahan Manarap Tengah ke Ibu Kota Propinsi	8,200 KM

Sumber Data: Kantor Kelurahan Manarap Tengah Tahun 2016

## 3. Data Penduduk Kelurahan Manarap Tengah

Data penduduk Kelurahan Manarap Tengah menurut jenis kelamin, penduduk miskin, jumlah keluarga sejahtera/pra sejahtera dan tingkat pendidikan. Untuk selengkapnya data penduduk Kelurahan Manarap Tengah dapat dilihat Tabel 4. 2. Berikut:

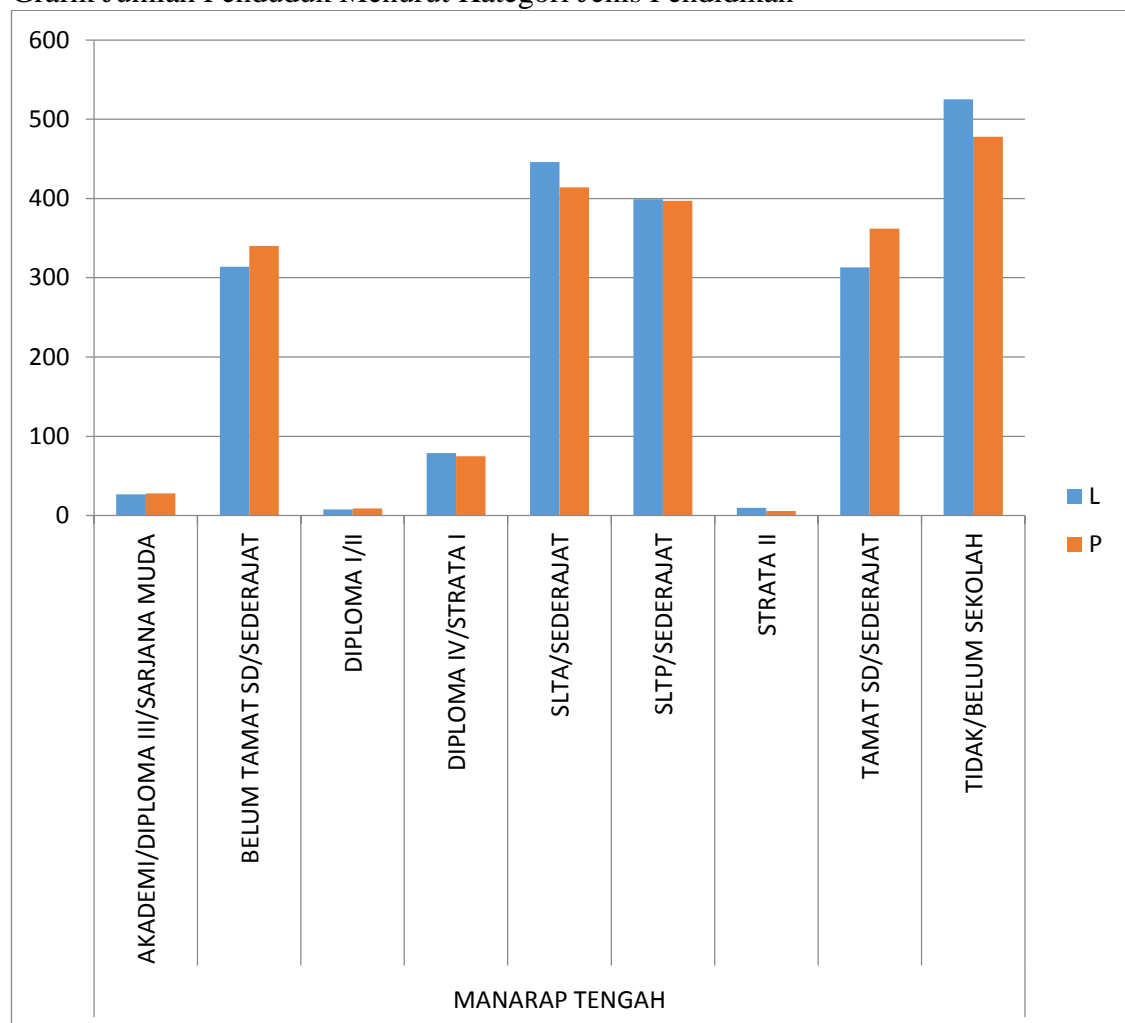
**Tabel 4. 2. Data Penduduk Kelurahan Manarap Tengah Menurut Kategori****Pendidikan**

No.	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah Penduduk	
	Laki-laki	2121 Jiwa
	Perempuan	2109 Jiwa
	Jumlah Total	4230 Jiwa
2.	Jumlah Penduduk Miskin	
	Laki-laki	-
	Perempuan	-
3.	Jumlah Kepala Keluarga	1346 Jiwa
	Kepadatan Penduduk	0,5 /KM
4.	Tingkat Pendidikan	
	Tamat SD	
	Laki-laki	313 Jiwa
	Perempuan	362 Jiwa
	Jumlah	675 Jiwa
	Tamat SLTP	
	Laki-Laki	399 Jiwa
	Perempuan	397 Jiwa
	Jumlah	796 Jiwa
	SLTA	
	Laki-Laki	446 Jiwa
	Perempuan	414 Jiwa
	Jumlah	860 Jiwa
	Diploma I/II	
Laki-laki	8 Jiwa	
Perempuan	9 Jiwa	
Jumlah	17 Jiwa	
Diploma III		
Laki-Laki	27 Jiwa	
Perempuan	28 Jiwa	
Jumlah	55 Jiwa	
Diploma IV/ Strata I		
Laki-Laki	79 Jiwa	
Perempuan	75 Jiwa	
Jumlah	154 Jiwa	
Strata II		
Laki-laki	10 Jiwa	
Perempuan	6 Jiwa	
Jumlah	16 Jiwa	
Belum Tamat SD		
Laki-laki	314 Jiwa	

Perempuan	340 Jiwa
Jumlah	654 Jiwa
Tidak/Belum Sekolah	
Laki-laki	525 Jiwa
Perempuan	478 Jiwa
Jumlah	1003 Jiwa
JUMLAH	
Laki-laki	2121 Jiwa
Perempuan	2109 Jiwa
Jumlah Keseluruhan	4230 Jiwa

Sumber Data: Kantor Kelurahan Manarap Tengah Tahun 2016

Grafik Jumlah Penduduk Menurut Kategori Jenis Pendidikan



Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kategori Jenis Pendidikan

**Tabel 4. 3. Data Penduduk Kelurahan Manarap Tengah Menurut Kategori Jenis Pekerjaan**

Pekerjaan	L	P	Jumlah
Anggota DPRD Kab/Kota	1	-	1
Belum/Tidak Bekerja	650	612	1262
Bidan	-	1	1
Buruh Harian Lepas	25	5	30

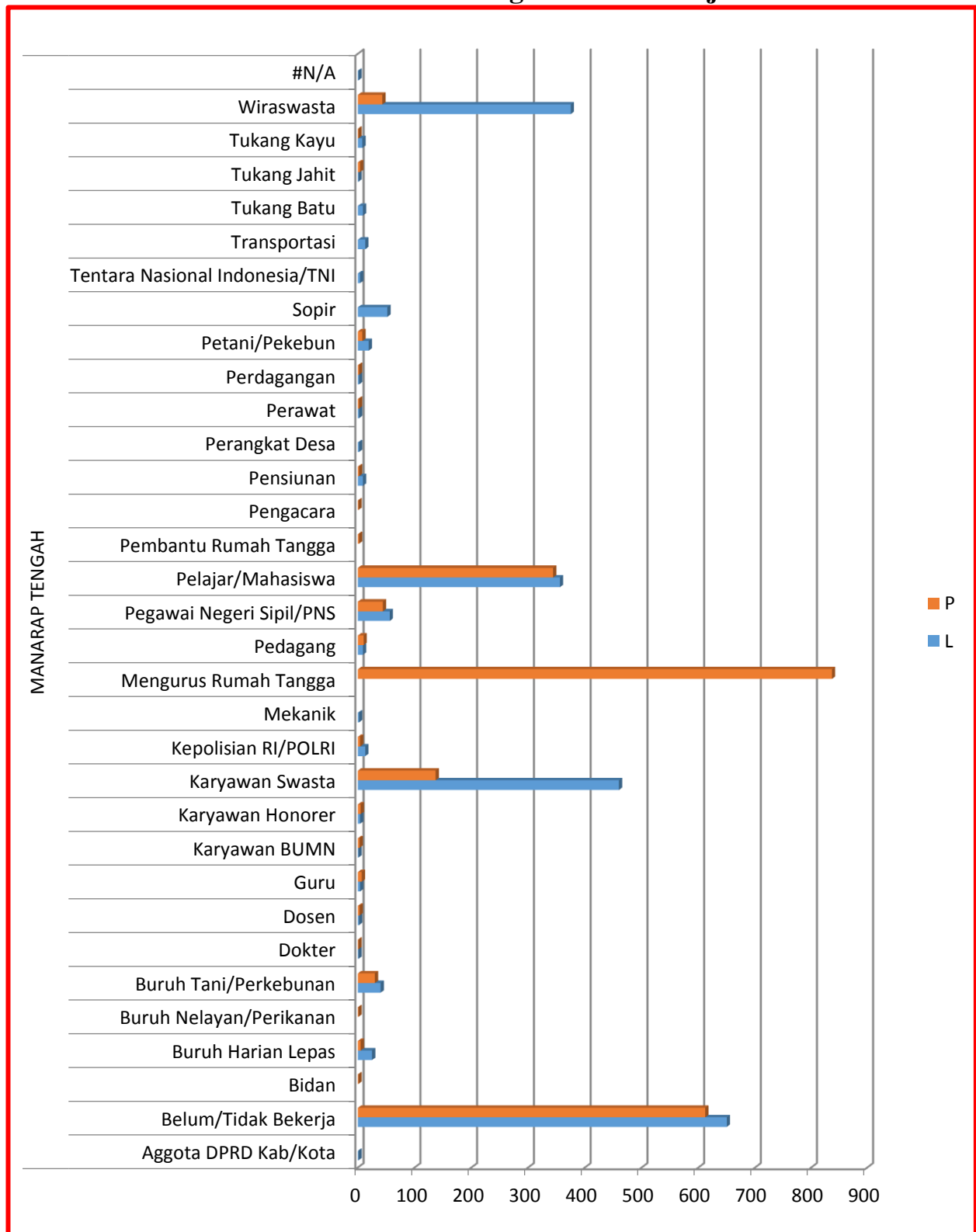
Buruh Nelayan / Perikanan	-	1	1
Buruh Tani / Perkebunan	40	30	70
Dokter	1	1	2
Dosen	2	3	5
Guru	4	7	11
Karyawan BUMN	1	3	4
Karyawan honorer	4	5	9
Karyawan Swasta	460	137	597
Kepolisian RI / POLRI	13	4	17
Mekanik	2	-	2
Mengurus Rumah Tangga	-	837	837

**Sambungan Tabel 4. 3. Data Penduduk Kelurahan Manarap Tengah Menurut Kategori Jenis Pekerjaan**

Pekerjaan	L	P	Jumlah
Pedagang	9	10	19
Pegawai Negeri Sipil / PNS	56	44	100
Pelajar / Mahasiswa	356	344	700
Pembantu Rumah Tangga	-	2	2
Pengacara	-	1	1
Pensiunan	9	2	11
Perangkat Desa	2	-	2
Perawat	2	2	4
Pedagang	2	2	4
Petani	19	8	27
Sopir	52	-	52
TNI (Tentara Nasional Indonesia)	4	-	4
Transportasi	13	-	13
Tukang Batu	9	-	9
Tukang Jahit	1	4	5
Tukang Kayu	8	1	9
Wiraswasta	375	43	418
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>2121</b>	<b>2109</b>	<b>4230</b>

Sumber Data: Kantor Kelurahan Manarap Tengah Tahun 2016

### Grafik Jumlah Penduduk Menurut Kategori Jenis Pekerjaan



Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kategori Jenis Pekerjaan

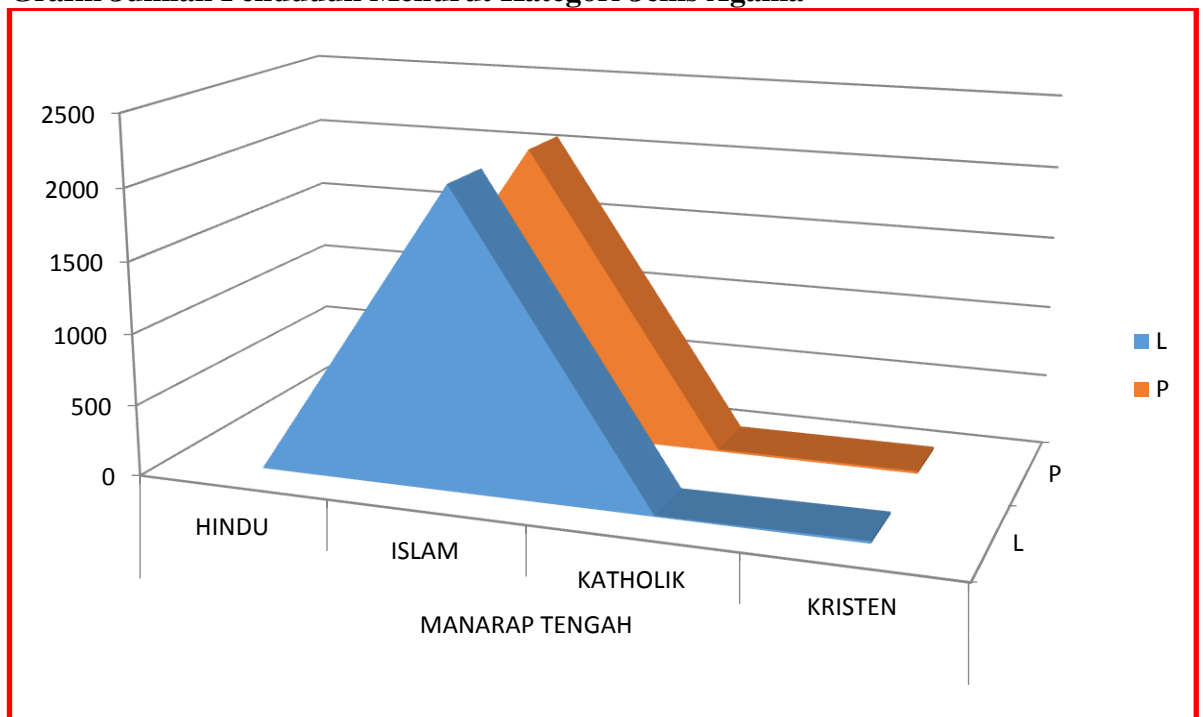


## Jumlah Penduduk Desa Manarap Tengah Menurut Kategori Jenis Agama

**Tabel 4. 4. Data Penduduk Kelurahan Manarap Tengah Menurut Kategori Jenis Agama**

Agama	L	P	Jumlah
HINDU	2	4	6
ISLAM	2094	2073	4167
KATHOLIK	7	14	21
KRISTEN	18	18	36
<b>JUMLAH</b>	<b>2121</b>	<b>2109</b>	<b>4230</b>

**Grafik Jumlah Penduduk Menurut Kategori Jenis Agama**



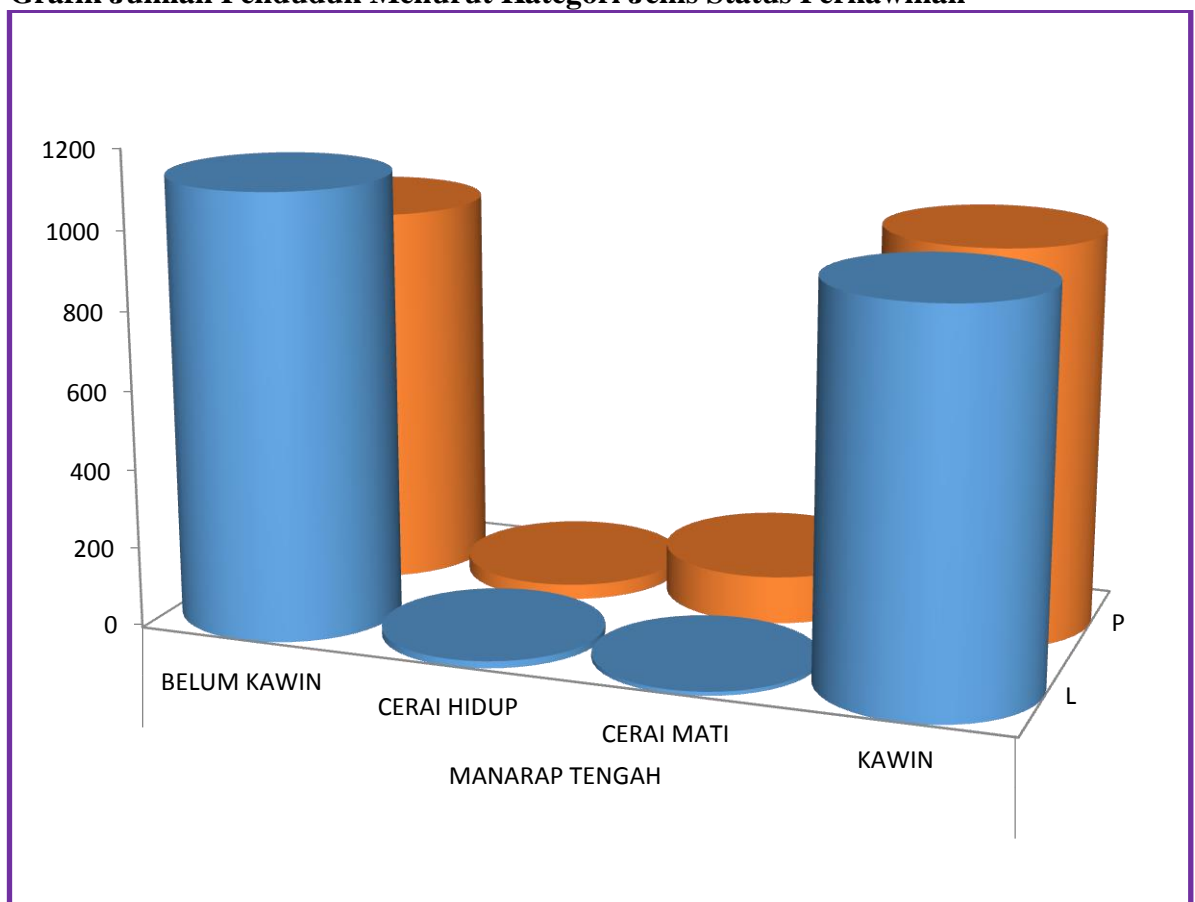
**Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kategori Jenis Agama**

### Jumlah Penduduk Desa Manarap Tengah Menurut Kategori Jenis Status Perkawinan

**Tabel 4. 5. Data Penduduk Kelurahan Manarap Tengah Menurut Kategori Jenis Status Perkawinan**

Status Perkawinan	L	P	Jumlah
Belum Kawin	1116	960	2076
Cerai Hidup	18	38	56
Cerai Mati	10	120	130
Kawin	977	991	1968
<b>JUMLAH</b>	<b>2121</b>	<b>2109</b>	<b>4230</b>

**Grafik Jumlah Penduduk Menurut Kategori Jenis Status Perkawinan**



Gambar 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kategori Jenis Status Perkawinan

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana Prasarana Pendidikan yang ada di Desa Manarap Tengah yaitu :

1. Sekolah Dasar Manarap Tengah 1 yang beralamat di Jalan Manarap Tengah RT.005 RW.003 Desa Manarap Tengah
2. Sekolah Dasar manarap Tengah 2 yang beralamat di Jalan Manarap Tengah RT.005 RW.003 Desa Manarap Tengah
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama 3 Kertak Hanyar yang beralamat di Jalan Manarap Tengah RT.003 RW.002 Desa Manarap Tengah

Data mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki Kelurahan Manarap Tengah secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 4. 4. berikut.

**Tabel 4. 6. Sarana dan Prasarana Kelurahan Manarap Tengah**

No.	Uraian	Keterangan
1.	Sarana Ibadah	
	Masjid	1
	Gereja	-
	Langgar/Mesholla	4
2.	Sarana Pendidikan	
	TK	-
	Sekolah Dasar/Sederajat	2 Unit
	Sekolah Lanjutan Pertama/Sederajat	1 Unit
	Sekolah Lanjutan Atas/Sederajat	-
3.	Perguruan Tinggi	-
	Sarana Kesehatan	
	Puskesmas	-
	Puskesmas Pembantu	1 Unit
	Posyandu	2 Unit
4.	Perawat Laki-laki dan Bidan	2 Orang
	Sarana Air Bersih	
	PDAM	1346

Sumber Data: Kantor Kelurahan Manarap Tengah Tahun 2016

## B. Penyajian Data

### 1. Biografi Singkat KH. Zainuddin Rais

Tuan Guru KH. Zainuddin Rais putera kelahiran Banjarmasin 5 Mei 1980, beliau putera pasangan dari Muhammad Arsyad dan Zainabah, Beliau anak pertama dari 4 bersaudara.

Sejak kecil kedua orang tua beliau sudah menanamkan perilaku yang baik, beliau selalu semangat untuk memberikan pendidikan pada anak-anaknya, yaitu berusaha semaksimal mungkin memberikan pendidikan sekolah yang terbaik. Berkat bimbingan kedua orang tua beliau

bisa menjadi seorang yang sholeh, taat kepada orang tua, seorang yang berilmu dan menjadi seorang ulama seperti sekarang ini.

Beliau menikah pada tahun 2005 di desa Manarap.dengan Hj.Halimah, dari perkawinan beliau telah dikaruniai 2 orang anak laki-laki. Putera pertama bernama Muhammad Hariri dan yang kedua Ahmad Subqi.

Dalam hal pendidikan, Guru KH. Zainuddin Rais mengikuti pendidikan formal dan non formal. Lembaga formal yang beliau ikuti adalah sebagai berikut.

- a. Madrasah Ibtidayah di Pondok Pesantren Darussalam selama 6 tahun
- b. Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darussalam selama 3 tahun
- c. Madrasah Aliyah Pondok di Pesantren Darussalam selama 3 tahun

Lembaga non formal yang pernah beliau ikuti yaitu memperoleh pelajaran dengan mendatangi rumah-rumah guru dan beliau juga berguru kepada almarhum K.H Zaini Ghani (Guru Sekumpul). Kemudian beliau pergi ke Malang ikut belajar dan hadramaut (Mesir) selama tiga tahun untuk memperdalam ilmu agama, setelah itu beliau kembali ke Manarap dan mengajar di pondok pesantren Mambu'ul Ulum selama 3 tahun sebelum beliau memutuskan untuk membuka pengajian sendiri.

## 2. Pengajian KH. Zainuddin Rais

Pengajian agama dilaksanakan sejak tahun 2006 sampai sekarang tepatnya di Jalan Handil Bahalang dan nama majelis yang beliau pimpin adalah Nurul Mu'minin.

Pengajian yang beliau pimpin sekarang, jamaahnya cukup banyak, di jalan Handil Bahalang Kabupaten Banjar km.8 Kurang lebih 300 orang jamaah. Jamaah pengajian yang hadir bukan hanya dari kalangan setempat saja, tetapi juga banyak dari Jalan-jalan lainnya. Seperti, jalan Manarap, jalan Pemurus Dalam dan lain-lain. Jamaahnya pun dari berbagai kalangan seperti, ibu-ibu pejabat, orang biasa, remaja serta anak-anak. Biasanya bagi jamaah yang jauh, mereka berangkat 45 menit sebelum pengajian dimulai dan bagi jamaah yang dekat berangkat pada pukul 06:15 sebelum pengajian dimulai. Pengajian ini dilaksanakan pada tiap hari Jum'at pagi pukul 06:30 sampai 08:00 di jalan Handil Bahalang.

Kegiatan Pengajian KH. Zainuddin Rais di Majelis Nurul Mu'minin

Nama	Kegiatan	Tempat	Hari/Jam	Jumlah Jama'ah
KH.Zainuddin Rais	-pengajaran kitab Ayyuhal Walad -Kifayatul Atqiya -Sifat 20.	Majelis Nurul Mu'minin di Jalan Handil Bahalang km. 8	Hari Jum'at pagi pukul 06:30 - 08:00	Kurang lebih 300 Jamaah

## 3. Manfaat Pengajian Agama

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan di lapangan, manfaat kegiatan pengajian keagamaan yang diadakan Ustad KH.Zainuddin Rais mempererat silaturahmi sesama muslim, mengerti bagaimana cara beribadah yang baik, aktif dalam shalat lima waktu, dan bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat melalui

pengajian. Dengan adanya ke empat manfaat yang dirasakan jamaah ini maka jamaah akan merasakan hidup yang tenang, tentram dan damai.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara penulis dilapangan maka manfaat kegiatan keagamaan KH.Zainuddin Rais dapat disajikan sebagai berikut :

a) Menyebarkan ajaran agama Islam

Dilihat dari pelaksanaannya, kegiatan Keagamaan ini sangat bermanfaat untuk penyebaran agama Islam, seperti adanya pengajaran kitab Ayyuhal Walad, Kifayatul Atqiya dan Sifat 20.

b) Mempererat silaturrahi sesama muslim

Berkumpulnya jamaah dengan mengikuti kegiatan rutin pengajian keagamaan dapat menciptakan keakraban sesama muslim.

c) Mengerti tentang bagaimana cara beribadah yang baik

Dengan adanya kegiatan pengajian Guru KH.Zainuddin Rais para jamaah lebih mudah memahami bagaimana cara beribadah kepada Allah SWT dengan cara yang baik dan benar.

d) Aktif dalam melaksanakan shalat lima waktu

Kegiatan Keagamaan yang diadakan Guru KH.Zainuddin Rais, jamaah dewasa maupun remaja lebih aktif dalam melaksanakan ajaran agama Islam khususnya kewajiban sholat lima waktu.

#### **4. Fungsi dan Tujuan Pengajian Agama**

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan di lapangan, fungsi dan tujuan kegiatan pengajian keagamaan yang di adakan KH.Zainuddin Rais untuk menggerakkan jamaah untuk melakukan tindakan perubahan menjadi lebih baik menurut tuntunan agama Islam. Selama pengajian ini dilaksanakan, banyak perubahan-perubahan positif dari jamaah dalam menjalani kehidupan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara penulis dilapangan maka fungsi dan tujuan kegiatan keagamaan Guru KH.Zainuddin Rais dapat disajikan sebagai berikut :

- a) wadah untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada jamaahnya
- b) wadah yang memberi peluang kepada jama'ah untuk tukar menukar pikiran, berbagi pengalaman, dalam masalah keagamaan
- c) wadah yang dapat membina keakraban di antara sesama jama'ahnya
- d) wadah informasi dan kajian keagamaan serta kerjasama di kalangan ummat.

Dengan demikian, majelis ta'lim telah menjelma menjadi lembaga sosial keagamaan, yang tidak hanya mengurus pendidikan keagamaan, namun juga bisa berperan sebagai lembaga sosial.



## **5. Metode pengajian K.H. Zainuddin Rais**

Metode yang beliau gunakan adalah metode lisan yang berbentuk ceramah, yaitu menggunakan sistem baca kitab bersambung yang beliau kembangkan dengan ilmu-ilmu yang beliau miliki, penguraian kitab yang dibacakan beliau dan cara bagaimana jamaah untuk mengaplikasikannya. Selain itu juga diselingi dengan kisah-kisah dan humor atau candaan, sehingga jamaah tidak cepat merasa jenuh ataupun bosan mendengarkan ceramah yang beliau sampaikan.

Pengajian dimulai sesudah shalat Subuh. Sebelum pengajian dimulai, sambil menunggu jamaah yang datang, diawali dengan pembacaan Surah Yasin, membaca maulid dan Tahlil untuk menghormati para-para alim ulama dan tokoh ulama yang telah meninggal. Setelah selesai, baru dimulai pengajian tersebut sampai waktu yang beliau tentukan atau sesuai dengan akhir materi yang disampaikan, dan pengajian ini biasanya berlangsung dari pukul 06:30 sampai dengan jam 08:00 pagi.

Cara beliau menyampaikan ceramah, yaitu dengan tutur kata yang sopan, lemah lembut, tetapi tegas dan penuh wibawa, maksudnya tidak ada unsur paksaan. Variasi suara beliau lantang dan mudah didengar (sedang), dan bahasa yang beliau pakai bahasa yang bisa dimengerti dan dipahami jamaah. Namun, apabila memberikan ceramah ditempat lain, beliau memakai bahasa Indonesia atau dengan bahasa daerah setempat. Karena bahasa itu penting bagi pemahaman dan penerimaan materi-materi yang disampaikan.

Ada beberapa pendekatan yang beliau lakukan demi kelancaran dakwah beliau, yakni dengan memberikan sikap keteladanan yang baik, lembut pada semua orang tetapi tetap tegas berwibawa, serta membuka wawasan jamaah dengan tidak mendikte ketika pengajian.

Kepribadian dan karisma yang beliau miliki sangat disukai oleh banyak orang, sehingga pengajian beliau berhasil dan dihadiri banyak jamaah, karena kepribadian inilah beliau disegani dan dihormati, sebagai seorang pemimpin, tokoh masyarakat sekaligus sebagai ulama. Satu hal yang menarik dari beliau adalah tidak membedakan antara orang yang lebih tua ataupun yang lebih muda, beliau tetap menghormati mereka. Hal ini penulis saksikan sendiri ketika beliau menghadapi jamaah yang ingin berkonsultasi, bersalaman kepada beliau, dan jamaah dengan tertib menunggu antrian untuk bersalaman.

## **6. Materi Pengajian K.H. Zainuddin Rais**

Materi yang disampaikan oleh Guru KH.Zainuddin Rais bersumber dari Alquran dan Hadist Rasulullah SAW. Materi tersebut beliau sesuaikan dengan situasi dan kondisi jamaah pengajian, karena menurut beliau ada 40 Hadist di dalam kitab itu, disetiap Hadist ada Hikayat-hikayat cerita agar jamaah dapat nantinya menceritakan kepada anak-anaknya tentang cerita keteladanan Rasulullah SAW. Materi yang disampaikan ini erat hubungannya dengan kehidupan umat manusia, baik kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat, seperti bimbingan dalam beribadah, kehidupan sosial, keteladanan akhlak Rasulullah SAW, dan lain sebagainya.

Pokok materinya adalah tentang tauhid, fiqih, akhlak dan tasawuf. Materi tersebut menurut beliau tidak bisa dipisahkan karena saling berhubungan erat. Bila mempelajari tauhid harus diikuti dengan mempelajari fiqih kemudian menerapkan keduanya, diikuti dengan mempelajari tasawuf, bila tidak, kita tidak tahu apakah ada memiliki perasaan-perasaan atau sifat-sifat tercela, karena didalam ilmu tasawuf tersebut menggambarkan bagaimana kebersihan hati dan jiwa seseorang dalam beribadah kepada Allah tanpa ada sifat-sifat tercela seperti ujub, riya, takabbur dan sifat lainnya yang harus dihindari oleh seorang muslim, sehingga dalam melakukan ibadah kepada Allah tidak mengharapkan apa-apa kecuali rido Allah SWT semata.

Materi akhlak adalah merupakan norma kesopanan yaitu sifat mahmudah artinya akhlak yang mulia dan sifat mazmunah yaitu akhlak yang buruk, dan tujuan beliau mengajarkan materi ini agar para jamaah dapat mencontohkan akhlak yang dilakukan oleh Rasulullah saw, karena beliau sebagai Nabi yang diutus untuk memperbaiki akhlak manusia.

Untuk lebih jelasnya tentang materi pengajian yang disampaikan dapat dilihat dari karakteristik kitab yang beliau pilih untuk menjadi bahan telaahan dalam pengajian tersebut, yaitu penulis diskripsikan sebagai berikut.

#### 1) Sifat 20

Berdasarkan wawancara terhadap Guru KH.Zainuddin Rais sifat 20 adalah kitab yang disusun oleh Habib Usman bin Yahya. Kitab ini merupakan kitab yang mengkhususkan untuk ketauhidan kita sebagai manusia kepada Allah SWT. Agar kita senantiasa mengingat Allah dalam hal apapun. Karena tauhid

merupakan ilmu yang sangat penting bagi kita setiap muslim. Bagaimana kita bisa tergerak melakukan ibadah kalau tidak ada iman dalam hati kita. Maka dari itu sangat penting kita belajar sifat 20 karena didalamnya kita akan mengetahui apa itu tauhid dan sifat-sifat yang dimiliki Allah SWT.

## 2) Ayyuhal Wallad

Berdasarkan wawancara terhadap Guru KH.Zainuddin Rais Ayyuhal Walad yang berarti wahai ananda. Lahirnya kitab tersebut karena kecintaan murid kepada gurunya yaitu Imam Al Ghazali. Kitab ini mengkhususkan untuk kita agar mempunyai akhlak yang baik dan bisa menjaga sopan santun terhadap manusia dah khususnya kepada Allah SWT. Kitab ini juga mengkhususkan agar kita mempelajarinya dari kecil, agar anak cucu kita bisa menjadi anak yang berakhlak yang baik.

## 3) Kifayatul Atqiya

Berdasarkan wawancara terhadap Guru KH.Zainuddin Rais dalam kitab kifayatul atqiya menjelaskan tentang ilmu-ilmu tassawuf. Ada juga ilmu yang harus di pelajari dan hukumnya wajib didalam kitab ini, seperti:

- a) Ilmu yang dapat menghantarkan kepada sahnya ibadah, yaitu ilmu syari'at atau ilmu fiqih.
- b) Ilmu yang dapat menghantarkan kepada sah atau tidaknya keyakinan seorang hamba, yaitu ilmu tauhid atau ilmu aqidah.

- c) Ilmu yang dapat membersihkan atau mensucikan hati, yaitu ilmu tassawuf.

Selain memberikan ceramah secara rutin pada majelis ta'lim yang beliau pimpin, beliau juga memberikan materi ceramah secara kontemporer pada tempat-tempat yang diminta masyarakat, baik itu daerah setempat maupun daerah di tempat lain seperti:

- 1) Senin pagi di Mesjid Qamaruddin
- 2) Selasa malam ba'da magrib di Mesjid Nahdatussalam
- 3) Rabu malam di Mesjid Ansor
- 4) Subuh sabtu ba'da sholat subuh di Mesjid Sa'adah
- 5) Sabtu Pagi di Mesjid Raya Sabilal Muhtadin

Beliau juga sering diundang untuk menghadiri atau memberikan materi ceramah pada peringatan besar Islam seperti peringatan Maulid Rasul, Isra Mi'raj, Haul dan lain-lain.

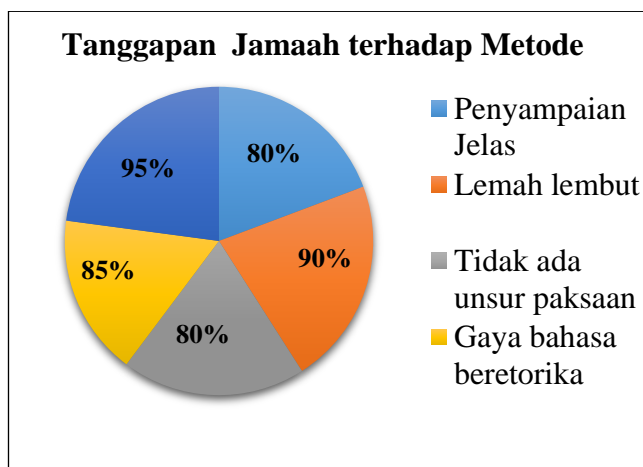
## **7. Media Pengajian K.H. Zainuddin Rais**

Media yang beliau menggunakan pada saat pelaksanaan kegiatan adalah media lisan dengan menggunakan pengeras suara, maksudnya media yang bisa mengeluarkan bunyi yaitu mikrofon dan perlengkapan lainnya (media modern) dengan teknologi komunikasi untuk mendukungnya, untuk mempermudah jamaah mendengarkan materi yang disampaikan, beliau juga menggunakan LCD agar jamaah dapat melihatnya dan memahami secara langsung.

## 8. Tanggapan Jamaah terhadap Pengajian Agama KH.Zainuddin Rais

Hasil wawancara dari jamaah pengajian dan masyarakat setempat yang termasuk jamaah pengajian beliau, mereka sangat mendukung dan menyambut positif atas pengajian yang dilakukan oleh Guru KH.Zainuddin Rais, yaitu tentang metode, materi serta media yang beliau gunakan saat pengajian agama.

### a. Metode Pengajian Agama KH.Zainuddin Rais



**Gambar 4. 5. Tanggapan Jamaah terhadap Metode Guru KH.Zainuddin Rais**

Berdasarkan gambar 4. 6. di atas dapat dilihat tingginya tanggapan jamaah terhadap metode pengajian agama Guru KH.Zainuddin Rais. Hal ini tergambar dari tanggapan jamaah dalam hasil wawancara penulis. Tanggapan jamaah terhadap metode Guru KH.Zainuddin Rais dapat diklafikasikan menjadi 5 bagian, pertama jamaah mengatakan bahwa metode pengajian guru dalam penyampaian jelas, kedua lemah lembut, ketiga tidak ada unsur paksaan, keempat gaya bahasa beretorika dan kelima mudah dipahami.

Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan satu persatu, sebagai berikut :

a) Penyampaian Jelas

Menurut jamaah dalam penelitian ini, menyebutkan bahwa metode pengajian Guru KH.Zainuddin Rais sebagian besar menyatakan penyampaian jelas berjumlah 16 orang (80%) dari 20 jamaah yang penulis wawancarai.

Menurut jamaah yang menyatakan bahwa metode pengajian Guru KH.Zainuddin Rais dalam penyampaian jelas, diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Sarah, Qamariah, Bayah, Zainab, Lasiah, Aisah, Salasiah, sahniah, Aisyah, Fatimah, Maimunah, Zulkipli, Saukani, Sarkani, Subar,dan Murjani, mereka menyebutkan bahwa metode pengajian Guru KH.Zainuddin Rais dalam penyampain jelas untuk di dengar jamaah.

b) Lemah Lembut

Dari hasil wawancara penulis dengan jamaah dalam penelitian ini, yang menyatakan metode pengajian Guru KH.Zainuddin Rais bersifat lemah lembut berjumlah 18 orang (90%) dari 20 jamaah yang penulis wawancarai.

Menurut jamaah yang menyatakan bahwa metode pengajian Guru KH.Zainuddin Rais lemah lembut, diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Aisah, Hj Baity, Zainab, Bayah, Salasiah, Sahniah, Fatimah, Lasiah, Qamariah, Sarah, Khadijah, Zulkipli, Subar, Sarkani, Alpian, Supian, Saukani,dan Murjani, mereka menyebutkan bahwa

metode pengajian Guru KH.Zainuddin Rais bersifat lemah lembut dalam penyampaian.

c) Tidak Ada Unsur Paksaan

Hasil wawancara penulis dengan jamaah kepada Aisah, Hj Baity, Zainab, Bayah, Salasiah, Sahniah, Fatimah, Lasiah, Qamariah, Sarah, Khadijah, Zulkipli, Subar, Sarkani, Alpian, Supian, Saukani, dan Murjani berjumlah 18 orang (80%) mengatakan dalam metode pengajian Guru KH.Zainuddin Rais tidak ada unsur paksaan.

d) Gaya Bahasa Beretorika

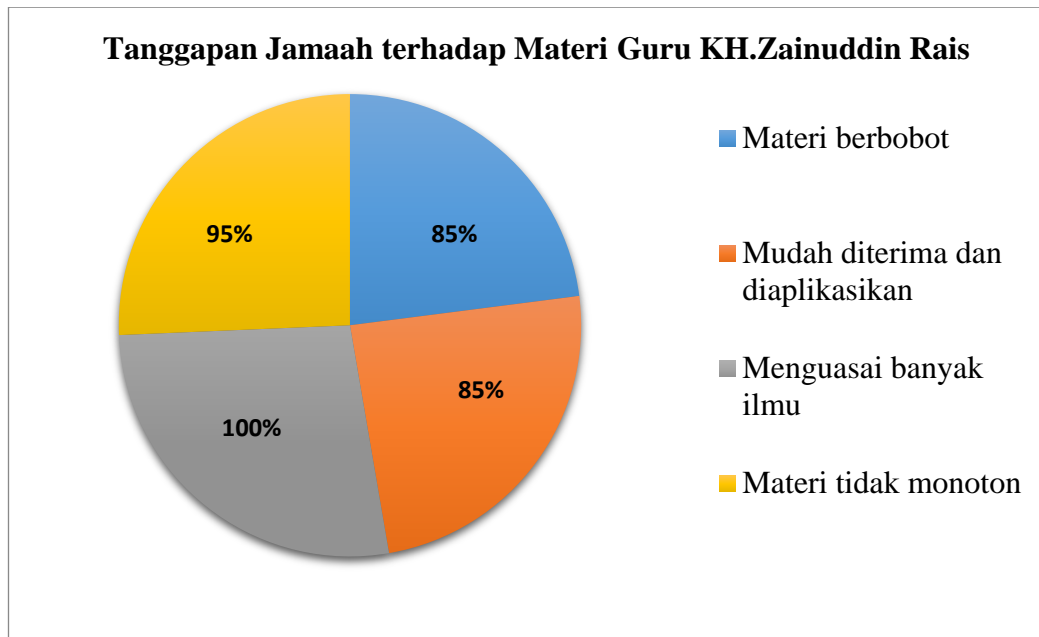
Hasil wawancara penulis dengan jamaah kepada Aisah, Hj Baity, Zainab, Bayah, Salasiah, Sahniah, Fatimah, Lasiah, Qamariah, Sarah, Khadijah, Zulkipli, Subar, Sarkani, Alpian, Saukani, dan Jauhari berjumlah 17 orang (85%) mengatakan dalam metode pengajian Guru KH.Zainuddin Rais baik retorikanya.

e) Mudah Dipahami

Hasil wawancara penulis dengan jamaah kepada Aisah, Hj Baity, Zainab, Bayah, Salasiah, Sahniah, Fatimah, Lasiah, Azizah, Qamariah, Sarah, Khadijah, Zulkipli, Subar, Sarkani, Alpian, Supian, Saukani, dan Murjani berjumlah 19 orang (95%) mengatakan dalam metode pengajian Guru KH.Zainuddin Rais mudah dipahami.



### b. Materi Pengajian Agama Guru KH.Zainuddin Rais



**Gambar 4. 7. Tanggapan Jamaah terhadap Materi Guru KH.Zainuddin Rais**

Berdasarkan gambar 4. 7. di atas dapat dilihat tingginya tanggapan jamaah terhadap materi yang disampaikan Guru KH.Zainuddin Rais. Hal ini tergambar dari tanggapan jamaah melalui hasil wawancara penulis. Tanggapan jamaah terhadap materi Guru KH.Zainuddin Rais dapat diklafikasikan menjadi 4 bagian , pertama jamaah mengatakan bahwa materi pengajian ustad materi berbobot, kedua mudah diterima dan diaplikasikan, ketiga menguasai banyak ilmu, dan keempat materi tidak monoton.

Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan satu persatu, sebagi berikut :

#### 1) Materi Berbobot

Menurut jamaah dalam penelitian ini, menyebutkan bahwa materi pengajian Guru KH.Zainuddin Rais sebagian besar menyatakan materi

berbobot berjumlah 17 orang (85%) dari 20 jamaah yang penulis wawancarai.

Menurut jamaah yang menyatakan bahwa materi pengajian Guru KH.Zainuddin Rais materi berbobot, diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Aisah, Hj Baity, Zainab, Bayah, Salasiah, Sahniah, Fatimah, Lasiah, Azizah, Qamariah, Sarah, Khadijah, Zulkipli, Subar, Sarkani, Alpian, dan Supian. Mereka menyebutkan bahwa materi pengajian Guru KH.Zainuddin Rais materi berbobot.

2) Mudah Diterima dan diaplikasikan

Hasil wawancara penulis dengan jamaah kepada Aisah, Hj Baity, Zainab, Bayah, Salasiah, Sahniah, Fatimah, Lasiah, Azizah, Qamariah, Sarah, Khadijah, Zulkipli, Subar, Sarkani, Alpian, dan Jauhari berjumlah 17 orang (85%) yang menyatakan materi pengajian Guru KH.Zainuddin Rais mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

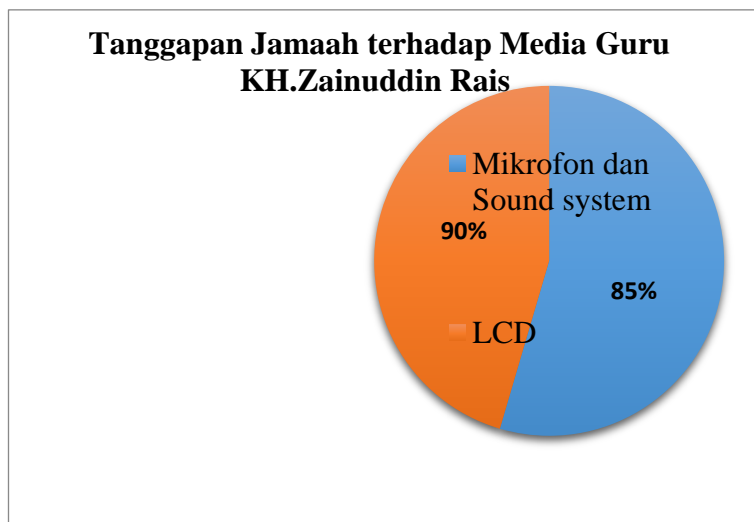
3) Menguasai Banyak Ilmu

Hasil wawancara penulis dengan jamaah kepada Aisah, Hj Baity, Zainab, Bayah, Salasiah, Sahniah, Fatimah, Lasiah, Azizah, Qamariah, Sarah, Khadijah, Zulkipli, Subar, Sarkani, Alpian, Supian, Saukani, Murjani dan Jauhari berjumlah 20 orang (100%) yang menyatakan materi pengajian Guru KH.Zainuddin Rais bahwa beliau sangat menguasai banyak ilmu.

#### 4) Materi Tidak Monoton

Hasil wawancara penulis dengan jamaah kepada Aisah, Hj Baity, Zainab, Bayah, Salasiah, Sahniah, Fatimah, Lasiah, Azizah, Qamariah, Sarah, Khadijah, Zulkipli, Subar, Sarkani, Alpian, Supian, Saukani, dan Murjani berjumlah 19 orang (95%) yang menyatakan materi pengajian yang disampaikan Guru KH.Zainuddin Rais tidak monoton.

#### c. Media Pengajian Agama Guru KH.Zainuddin Rais



**Gambar 4. 8. Tanggapan Jamaah terhadap Media Guru KH.Zainuddin Rais**

Berdasarkan gambar 4. 8. di atas dapat dilihat tingginya tanggapan jamaah terhadap media yang disampaikan Guru KH.Zainuddin Rais . Hal ini tergambar dari tanggapan jamaah melalui hasil wawancara. Tanggapan jamaah terhadap media Guru KH.Zainuddin Rais dapat diklafikasikan menjadi 2 bagian , pertama jamaah mengatakan bahwa media menggunakan mikrofon dan sound system, dan kedua media LCD.

Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan satu persatu, sebagi berikut :

##### 1) Mikrofon dan Sound System

Menurut jamaah dalam penelitian ini, menyebutkan bahwa media pengajian Guru KH.Zainuddin Rais sebagian besar menyatakan media menggunakan mikrofon dan sound system berjumlah 17 orang (85%) dari 20 jamaah yang penulis wawancarai.

Menurut jamaah yang menyatakan bahwa media pengajian Guru KH.Zainuddin Rais menggunakan mikrofon dan sound system, diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Aisah, Hj Baity, Zainab, Bayah, Salasiah, Sahniah, Fatimah, Lasiah, Azizah, Qamariah, Sarah, Khadijah, Zulkipli, Subar, Sarkani, Alpian, dan Jauhari mereka menyebutkan bahwa media pengajian Guru KH.Zainuddin Rais menggunakan mikrofon dan sound system sehingga membuat jamaah jelas mendengarkan pengajian.

## 2) LCD

Hasil wawancara penulis dengan jamaah kepada Aisah, Hj Baity, Zainab, Bayah, Salasiah, Sahniah, Fatimah, Lasiah, Azizah, Qamariah, Sarah, Khadijah, Zulkipli, Subar, Sarkani, Alpian, Supian, dan Jauhari berjumlah 18 orang (90%) yang menyatakan media pengajian yang disampaikan Guru KH.Zainuddin Rais menggunakan Lcd sehingga mempermudah jamaah dalam melihat ekspresi saat pengajian berlangsung

## C. Analisis Data

Berdasarkan laporan hasil penelitian yang diuraikan di atas dapat diketahui dengan jelas gambaran tentang pengajian dan tanggapan jamaah

terhadap pengajian agama yang dilakukan oleh KH.Zainuddin Rais di jalan Handil Bahalang Manarap Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan yang terkait tentang metode, materi, serta media dakwah KH.Zainuddin Rais.

Terlihat dari kenyataan yang ada, keberadaan pengajian agama yang dilakukan oleh Guru KH.Zainuddin Rais secara garis besar ternyata membawa perubahan yang banyak dan pengaruh yang besar terhadap pengalaman ajaran Islam bagi jamaah maupun masyarakat setempat semakin membaik. Kalau dilihat dari latar belakang keluarga, beliau berasal dari keluarga yang sederhana dan fanatik terhadap agama. Hal ini tentunya akan membawa pengaruh dalam sikap dan kepribadian Guru KH.Zainuddin Rais, karena pembentukan sikap dan kepribadian dimulai dari keluarga itu sendiri, apabila didalam suatu keluarga berperilaku hidup agamis, akan membentuk kepribadian anak yang agamis pula dan begitu pula sebaliknya. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak sejak ia dilahirkan, sehingga tumbuh dan berkembang dewasa dan akan mengenal lingkungan sosialnya.

Melihat dari riwayat pendidikan KH.Zainuddin Rais jalani, beliau adalah orang yang senang mencari ilmu agama, mulai dari pendidikan formal maupun non formal. Beliau juga termasuk orang yang rajin dan tekun dalam menuntut ilmu agama, hal ini terlihat dari keinginan beliau untuk menimba ilmu, karena dengan adanya keinginan tersebut pada

akhirnya ilmu yang beliau miliki membawa beliau menjadi seorang kyai/ulama yang menjadi panutan jamaah sekaligus masyarakat setempat.

Setelah beberapa tahun Guru KH.Zainuddin Rais menuntut ilmu, maka beliau mulailah mengembangkan ilmu tersebut dengan mengajar di pondok pesantren dan melanjutkan pengajian agama yang beliau pimpin sendiri, majelis yang beliau pimpin adalah majelis Nurul Mu'minin. Pengajian rutin yang beliau lakukan dimulai sejak tahun 2006 sampai sekarang ini, dihadiri oleh ratusan jamaah yang datang dari berbagai kalangan dan tempat.

Pengajian agama ini bertempat di Kecamatan Kertak Hanyar yaitu di Jalan Handil Bahalang Manarap Tengah dilaksanakan pada hari jum'at pagi dari pukul 06:30, terkadang beliau juga diminta untuk memberikan ceramah pada masyarakat setempat dan juga diluar daerah.

### **1. Metode Pengajian**

Metode pengajian yang KH.Zainuddin Rais gunakan yaitu metode lisan yang berbentuk ceramah dan penyampaiannya sesuai dengan metode yang dikemukakan pada Al-Quran surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut.

- a. Metode *Al-Hikmah*, yaitu dalam penyampaiannya beliau menyampaikannya dengan tegas, jelas dan penuh wibawa. Maksudnya KH. Zainuddin Rais dalam menyampaikan ceramahnya dengan jelas, tegas, dan bijaksana. Artinya kebijaksanaan dari Allah, makna yang dalam, wejangan yang bermanfaat dan berguna.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa berdakwah dengan *hikmah* selain kita harus menyampaikan materi yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah kita juga harus melihat kondisi atau keadaan orang yang kita dakwahi. Sehingga apa yang kita sampaikan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kecerdasan yang dimiliki.

- b. *Mauziah Al-Hasanah* ,yaitu dalam memberikan ceramah, beliau sampaikan dengan lemah lembut (dalam artian tidak ada unsur paksaan), dengan menggunakan system baca kitab namun tidak mendikte ketika pengajian yang dikembangkan dengan ilmu yang beliau miliki. Seperti yang selalu dilakukan beliau dalam menyampaikan ceramahnya, caranya dengan menggunakan *al-mau'idzah al-hasanah*, yang artinya mengajak manusia dengan memberikan motivasi dan juga penakutan atas perbuatan buruk yang dilakukan. KH. Zainuddin Rais dalam ceramahnya sering memberi Nasihat ataupun petunjuk, Bimbingan dan pengajaran, Kisah – kisah, Kabar gembira dan peringatan Wasiat dan ( pesan – pesan positif ). Dalam ceramah beliau yang menggunakan makna *al-mau'idzah al-hasanah* yang arti kata – kata yang masuk ke dalam hati dengan penuh kasih sayang, mempunyai sifat keteladanan dalam diri beliau yang memberi pelajaran yang baik ketika memberi ceramah dan dalam perasaan dengan penuh kelembutan di mana hal itu lebih dapat memberikan dampak pada orang yang didakwahi.
- c. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu beliau mendebat mereka jika memang hal tersebut salah dengan cara baik-baik, yang kemudian beliau arahkan

bagaimana seharusnya, metode ini beliau pakai ketika jamaah berkonsultasi keagamaan kepada beliau.

Selain itu, beliau juga melakukan dakwah *Bil hal*, yaitu berbantahan dengan jalan sebaik – baiknya antara lain dengan perkataan yang lunak, lemah lembut, tidak dengan perkataan yang kasar atau dengan mempergunakan suatu perkataan yang bisa menyadarkan hati, membangunkan jiwa dan menerangi akal pikiran. Hal yang sangat perlu kita contoh dalam diri beliau adalah ketika Berdakwah melakukan bantahan dengan cara yang baik (*Mujadalah Billati Hiya Ahsan*).

Berdasarkan segi kelebihan metode ceramah inilah, para jamaah menyukai metode yang KH.Zainuddin Rais berikan, namun tidak menutup kemungkinan ada sebagian dari jamaah merasakan kekurangan dari metode ceramah yang KH.Zainuddin Rais berikan.

## **2. Materi Pengajian**

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan di lapangan, materi pengajian yang disampaikan oleh Guru KH.Zainuddin Rais bersumber dari Alquran dan Hadist Rasulullah SAW. Materi yang disampaikan ini erat hubungannya dengan kehidupan umat manusia, baik kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat, seperti bimbingan dalam beribadah, kehidupan sosial, keteladanan akhlak Rasulullah SAW, dan lain sebagainya.

Pokok materinya adalah tentang tauhid, fiqih, akhlak dan tasawuf. Materi tersebut menurut beliau tidak bisa dipisahkan karena saling berhubungan erat. Bila



mempelajari tauhid harus diikuti dengan mempelajari fiqih kemudian menerapkan keduanya, diikuti dengan mempelajari tasawuf.

### **3. Media Pengajian**

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan di lapangan, media pengajian yang digunakan oleh Guru KH.Zainuddin Rais adalah media lisan dengan menggunakan pengeras suara, artinya media yang bisa mengeluarkan bunyi yaitu mikrofon (media modern) dengan teknologi komunikasi yang mendukungnya agar bertujuan mempermudah jamaah dalam mendengarkan materi yang disampaikan, selain itu beliau juga menggunakan LCD agar jamaah dapat melihat dan memahami secara langsung.

### **4. Tanggapan Jamaah Pengajian**

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan di lapangan, Tanggapan Jamaah pengajian di Majelis Ta'lim Guru KH.Zainuddin Rais, mereka sangat antusias mendukung dan menyambut secara positif atas pengajian yang dilakukan beliau, baik tentang metode yang digunakan, materi yang beliau sampaikan dan media yang beliau gunakan saat pengajian agama.